PENGARUH MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PENGETAHUAN CONTOH SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS IV SDN SEMAMPIR KECAMATAN KOTA KEDIRITAHUN 2014/2015

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH:

WENY YUSINTA DEWI
NPM: 11.1.01.10.0368

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Karya Ilmiah oleh:

WENY YUSINTA DEWI

NPM: 11.1.01.10.0368

Judul:

PENGARUH MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PENGETAHUAN CONTOH SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS IV SDN SEMAMPIR KECAMATAN KOTA KEDIRI TAHUN 2014/2015

Telah disetujui

Tanggal: 20 Januari 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Suryanto, M.Si.	Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A
NIDN. 0010056501	NIDN. 0704078402

Skripsi oleh:

WENY YUSINTA DEWI
NPM: 11.1.01.10.0368

Judul:

PENGARUH MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PENGETAHUAN CONTOH SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS IV SDN SEMAMPIR KECAMATAN KOTA KEDIRI TAHUN 2014/2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Progam Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 07 Januari 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Suryanto, M.SI.
2. Pengujian I : Nur Salim,S.Pd.M.H
3. Pengujian II : Abdul Aziz Hunaifi, S.S.M.A.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716 0462 02

iii

PENGARUH MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PENGETAHUAN CONTOH SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS IV SDN SEMAMPIR KECAMATAN KOTA KEDIRI TAHUN 2014/2015

WENY YUSINTA DEWI
NPM: 11.1.01.10.0368

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
wenyyusi@gmail.com

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
Dr. Suryanto, M.Si.	Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A
NIDN.0010056501	NIDN. 0704078402

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi pengamatan dan pengamalan peneliti, bahwa pembelajaran IPS di SDN Semampir selama ini cenderung bersifat konvensional dan masih berpusat pada guru. Akibatnya Guru mendominasi pembelajaran, sehingga siswa kurang interaktif terhadap pembelajaran. Hal tersebut nampak dari sikap siswa yang pasif dan sikap peduli lingkungan dalam kategori rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Adakah perbedaan pengetahuan siswa tentang contoh sikap penduli lingkungan pada pembelajaran model NHT menggunakan media gambar dengan model NHT tanpa media gambar? (2) Adakah perbedaan engetahuan siswa tentang contoh sikap peduli lingkungan antara model NHT menggunakan media gambar dengan pembelajaran konvensional? (3) Adakah perbedaan pengetahuan siswa tentang contoh sikap peduli lingkungan antara peduli lingkungan antara model NHT tanpa media gambar dengan pembelajaran konvensional?.

Penelitian ini menggunakan penelitian true eksperimen dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN Semampir. Penelitian ini dilakukan 1 kali pertemuan setiap masing- masing Sekolah. Penelitian ini menggunakan instrumen RPP, Tes hasil belajar siswa. Data hasil tes siswa berupa sikap peduli lingkungan yang dianalisis menggunakan uji anava dengan software SPSS versi 16.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1). Dari analisis data menunjukkan dari ketiga sekolah tidak terdapat perbedaan rata-rata sehingga dapat disimpulkan menolak Hipotesis Nihil atau Nol "Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar dengan pembelajaran yang menggunakan model NHT dengan media gambar, model NHT dan Konvensional". (2) Dari analisis data antara SDN Semampir I dan Semampir IV diketahui menerima Hipotesis Kerja atau Alternatif "Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar dengan pembelajaran dengan menggunakan model NHT dengan media gambar, model NHT dan Konvensional" (3). Dari ketiga pembelajaran yang digunakan hasil belajar rata – rata paling besar yaitu pada pembelajara NHT didukung media gambar sehingga dapat disimpulkan pembelajaran NHT didukung media gambar lebih baik dari ketiga pembelajaran yang lain.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok mengggunakan pembelajaran NHT dengan media gambar adalah untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan (2) Guru masih perlu meneliti, untuk membuktikan pembelajaran NHT dengan media gambar efektif untuk materi dan karakteristik siswa

Kata Kunci: *Numbered Head Together*, Media Gambar, Peduli Lingkungan

A. PENDAHULUAN

Pendidikan lingkungan hidup merupakan pengetahuan, kajian, bahan materi pelajaran sebagai upaya untuk mendidik siswa Sekolah Dasar, dalam memahami dan mempraktikkan penanganan masalah di lingkungan sekitar secara langsung. Siswa-siswi sekolah dasar adalah calon-calon penerus bangsa yang akan hidup di masa mendatang dan akan menghadapi masalah kehidupan yang tinggi dengan segala dilematisasi yang kompleks. Masalah kehidupan paling urgensi yang selama ini menjadi permasalahan dunia yaitu penanganan sampah, polusi, air limbah, serta konservasi alam sebagai paru – paru kota dan kantung-kantung persediaan air.Penanganan masalah – masalah tersebut diperlukan pembekalan pendidikan bagi siswa – siswi Sekolah Dasar yaitu pembelajaran yang berkarakter.

Pembentukan karakter dapat diartikan membentuk kepribadian yang dalam proses pembentukan dipengaruhi oleh keluarga, sekolah dan masyarakat. Sekolah merupakan tempat yang strategis dalam membentuk karakter siswa sehingga siswa akan memiliki kepribadian yang mantap dalam menyelesaikan masalah di lingkungan sekitar. Guru kelas memiliki peranan yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian atau karakter siswa SD karena guru kelas merupakan salah satu idola bagi peserta didik.Guru sebagai fasilitator sedikitnya harus memiliki 7 sikap seperti yang diidentifikasi Mulyasa, (2013:97) sebagai berikut:

1) Tidak berlebihan mempertahankan pendapat dan keyakinan atau kurang terbuka, 2) Dapat lebih mendengarkan peserta didik, terutama tentang aspirasi dan perasaannya, 3) Mau dan mampu menerima ide peserta didik yang inovatif, dan kreatif, bahkan yang sulit sekalipun, 4) Lebih meningkatkan perhatiannya terhadaphubungan dengan peserta didik seperti halnya terhadap bahan pembelajaran. 5) Dapat menerima balikan (feedback), baik yang sifatnya positif maupun negative, dan menerimanya sebagai pandangan yang konstriktif terhadap diri dan perilakunya, 6) Toleransi terhadap kesalahan yang diperbuat peserta didik selama proses pembelajaran, 7) Menghargai prestasi peserta didik, meskipun biasanya mereka sudah tahu prestasi yang dicapai.

Guru kelas harus memiliki kepribadian yang mantap atau berkarakter yang kuat bisa menjadi teladan bagi siswanya. Salah satu karakter yang perlu dikembangkan pada anak didik adalah sikap peduli terhadap lingkungan.

Pada kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter peserta didik. yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter. Siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memilikisopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Hal itu untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan standar kompetensi yang diinginkan.

Berdasarkan pengamatan awal diperoleh temuan data bahwa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang selama ini dilaksanakan cenderung bersifat konvensional dan masih berpusat pada guru. Guru mendominasi pembelajaran, pola interaksi dalam pembelajaran yang searah kurang memberi peluang kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya.Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara konvensional mengakibatkan siswa hanya bekerja secara pasif dan hanya komunikasi 1 arah saja. Siswa menjadi kurang aktif dalam mengemukakan pendapat dan siswa tidak terlatih dalam berfikir secara kritis.

Pada subtema Ayo Cintai Lingkungan dalam kegiatan mengidentifikasi sikap peduli lingkungan. Guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan materi kepada siswa, terutama sikap yang harus dilakukan terhadap lingkungan.

Penggunaan model dan media pembelajaran harus dapat membangun interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa dalam proses KBM. Dalam hal mewujudkan siswa yang kreatif, aktif dalam mengemukakan pendapat serta berfikir secara kritis pada materi cintai lingkungan. Guru harus menggunakan model yang sesuai dengan materi dan membangun interaksi antara guru dan siswa dalam proses KBM. Oleh karena itu, guru sebaiknya memberikan model membelajaran yang ringkas dan dapat membangun interaksi antara guru dan siswa dalam proses KBM.

Number Head Together (NHT) adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif

terhadap struktur kelas tradisional.*Number Head Together* (NHT) merupakan pembelajaran yang memiliki keutamaan yaitu : lebih ringkas /lebih tidak memakan waktu dalam pembelajaran, melatih siswa untuk berfikir kritis dan melatih siswa untuk trampil dalam menyampaikan pendapat. Siswa lebih dapat berinteraksi antar siswa lain dalam bekerja sama menyelesaikan masalah.

Media gambar adalah gambar gambar hasil lukisan tangan, hasil cetakan, dan hasil karya seni fotografi. Penyajian obyek dalam bentuk gambar dapat disajikan melalui bentuk nyata maupun kreasi khayalan belaka sesuai dengan bentuk yang pernah dilihat oleh orang yang menggambarnya. Dengan gambar dapat membantu siswa belajar secara nyata. Media gambar merupakan media yang sesuai dengan pola pikir siswa SD yaitu berfikir secara non abstrak.

Dalam hal ini peneliti mencoba model pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk mempengaruhi penerapan tentang contoh peduli lingkungan pada siswa.Model ini dilengkapi media berupa gambar yang menjadi contoh dalam materi yang sedang diajarkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal mewujudkan siswa yang kreatif, aktif dalam mengemukakan pendapat serta berfikir secara kritis pada materi. Maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model *Numbered Heads Together*Dengan Media Gambar Terhadap Pengetahuan Contoh Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV".

B. METODE PENELITIAN.

Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *One way-anova* dengan kategori desain tes akhir 3 kelompok secara acak (*Tru-Experimental design*).

Dapat digambarkan sebagai berikut :

Eksperimen 1	X_1	y
Eksperimen 2	X_2	y
Kontrol	X_3	y

Keterangan :

X_1=Perlakuan dengan model *Numbered head together* menggunakan media gambar

X_2= Perlakuan dengan model *Numbered head together*

X_3= Perlakuan dengan menggunakan konvensional

Y = post tes

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pembelajaran Number Head Together (NHT)pada kelas eksperimen yaitu kelas IV. Setelah

pelaksanaan penelitian berlangsung, telah didapatkan data nilai-nilai siswa melalui soal *post-test* yang diberikan dengan jumlah soal 10 untuk masing-masing test. Dari setiap butir soal akan diberikan skor 10 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah. Data hasil *post test*.dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel Diskriptif Statistics

	KK	KE1	KE2
Mean	71.67	83.16	79.63
Std. Error of Mean	3.445	1.312	2.031
Median	70.00	80.00	80.00
Mode	70	80[a]	90
Std. Deviation	11.934	8.089	10.554
Variance	142.424	65.434	111.396
Skewness	.777	-.654	-.558
Std. Error of Skewness	.637	.383	.448
Kurtosis	-.825	.636	-.942
Std. Error of Kurtosis	1.232	.750	.872
Range	30	40	30
Minimum	60	60	60
Maximum	90	100	90

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kurang mampu memahami materi pembelajaran adalah pada pembelajaran konvensional di kelas 4 SDN Semampir 2 karena hasil belajar yang diperoleh tidak dapat memenuhi nilai KKM. Pada pembelajaran NHT dengan menggunakan media gambar pembelajaran berjalan dengan baik, rata-rata hasil belajar siswa juga melebihi batas nilai KKM yaitu sebesar 83,16. Pembelajaran NHT tanpa menggunakan media gambar juga berjalan dengan baik, rata- rata hasil belajar siswa juga melebihi batas nilai KKM namun masih lebih baik pada pembelajaran NHT dengan menggunakan media gambar yaitu sebesar 79,63.

Uji Anova

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1214.686	2	607.343	6.529	.002

Hasil uji anova sesudah dilakukan pembelajaran yang menggunakan program *SPSS 16 for Windows*. Untuk membandingkan adanya perbedaan atau kesamaan rata-rata antara tiga data antara lain pada pembelajaran konvensional, NHT dengan menggunakan media gambar, dan NHT tanpa menggunakan media gambar. Asumsi yang digunakan adalah homogenitas varians antara kelompok data. Pada analisis anova terdapat 2 hipotesis yaitu:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar dengan pembelajaran yang menggunakan model NHT dengan media gambar, model NHT dan Konvensional.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar dengan pembelajaran dengan menggunakan

model NHT dengan media gambar, model NHT dan Konvensional

Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar dengan pembelajaran dengan menggunakan model NHT dengan media gambar, model NHT, dan Konvensional.Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa sesudah diterapkannya metode pembelajaran yang berbeda dari masing – masing sekolah. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar konvensional dengan hasil belajar NHT menggunakan media gambar, meskipun antara NHT menggunakan media gambar dengan NHT tanpa menggunakan media gambar tidak terdapat perbedaan secara signifikan namun hasil rata-rata menunjukkan pembelajaran NHT menggunakan media gambar lebih baik daripada pembelajaran NHT tanpa menggunakan media gambar.

Sehingga Hipotesis Nihil atau Nol (Ho) "Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar dengan pembelajaran yang menggunakan model NHT dengan media gambar, model NHT dan Konvensional" ditolak. Hipotesis Kerja atau Alternaftif (Ha) "Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar dengan pembelajaran dengan menggunakan model NHT dengan media gambar, model NHT dan Konvensional" diterima.

D. KESIMPULAN

"Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa "Adanya pengaruh yang signifikan metode pembelajaran NHT dengan media gambar terhadap sikap peduli lingkungan pada subtema Ayo cintai Lingkungan pada kelas IV SD.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2013. *MediaPembelajaran*. Depok: Raja GrafindoPersada.

Badan Standart Nasional Pendidikan. 2004. Depdiknas. Jakarta: BSNP.

Darmayasa. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka.

Mulyasa. 2013 . Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013 (Anang Solihin Wardan, Ed). Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula.* Bandung

Santrock, John W. 2010, *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Kencana

Sudjana, N. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: sinar baru algensindo

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. Bandung: CV Alfabeta.

Surharsimi, Arikunto. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.*Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara

Surya. 2011.*Pendidikan Lingkungan HIidup dan Aplikasinya dalam Pembelajaran dalam Siswa Sekolah Dasar.* (online). Tersedia : http://ilmu-dahsyat1.blogspot.com/2011/09/pendidikan-lingkungan-hidup-dan.html, diunduh 10 Juni 2014

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suryabrata, Sumadi. 1983. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitik* (Sunarni ME, Ed). Jakarta: Prestasi Pustaka

Trianto. 2009 .*MENDESAIN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF-PROGRESIF*. Jakarta:Kencana Prenada Group

Putra, S. 2013. *Desain belajar mengajar kreatif berbasis sains*. Jogjakarta : Diva Press

Wahyusari**.** 2009. *Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Model Numbered. (online). Tersedia :*http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/4440, diunduh 18 Juni 2014